

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisa data dan pembahasan tentang “Pengaruh konseling terhadap peningkatan perilaku pencegahan penularan tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pucangsewu Surabaya” :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui analisa konseling terhadap peningkatan perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis Paru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar pengetahuan responden pada kelompok perlakuan sebelum pemberian konseling adalah kurang dan juga cukup yaitu sejumlah masing-masing 8 orang (50,0%), dan sesudah diberikan perlakuan dengan cara konseling maka pengetahuan responden seluruhnya menjadi baik yaitu sejumlah 16 orang (100,0%) dan di dapatkan adanya pengaruh.
- b. Sebagian besar sikap responden pada kelompok perlakuan sebelum pemberian konseling adalah cukup yaitu sejumlah 11 orang (68,8%), dan sesudah diberikan perlakuan dengan cara konseling maka sikap responden sebagian besar menjadi baik yaitu sejumlah 15 orang (93,7%).
- c. Seluruhnya tindakan responden pada kelompok perlakuan sebelum pemberian konseling adalah kurang yaitu sejumlah 16 orang (100%), dan

sesudah diberikan perlakuan dengan cara konseling maka tindakan responden sebagian besar menjadi baik yaitu sejumlah 11 orang (68,7%).

- d. Ada pengaruh konseling terhadap peningkatan perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan) pencegahan penularan tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya.

5.1 Saran

Dengan adanya gambaran pada kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut :

5.1.1 Bagi responden

Pasien TB Paru dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara pencegahan penularan penyakit TB Paru.

5.1.2 Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat menyediakan *literature* yang lebih lengkap berhubungan dengan TB Paru.
- b. Bagi pengelola Institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya agar skripsi ini dapat dipakai sebagai acuan dalam penelitian skripsi selanjutnya.

5.1.3 Bagi profesi keperawatan

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam pentingnya pemberian konseling dalam mengubah perilaku pencegahan penularan penyakit TB Paru.

5.1.4 Bagi tempat penelitian

Bagi tempat penelitian membuat SOP secara khusus sebagai acuan dalam memberikan konseling dalam peningkatan perilaku pencegahan TB di wilayah kerja.

5.1.4 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan dan dikembangkan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat di kembangkan dalam keperawatan ilmu penyakit paru.

5.1 Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian. Ada beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu:

1. Kemampuan peneliti masih kurang karena peneliti masih pemula sehingga hasil penelitian masih banyak kekurangan.
2. Tempat pelaksanaan konseling yang seharusnya hanya dengan responden antara peneliti dengan kelompok responden, tetapi dalam kenyataan banyak pasien lain yang mendekat dengan berbagai alasan.